

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan kemampuan menulis teks berita sangat penting bagi siswa. Dalam hal ini diperlukan kemampuan penalaran yang tinggi, khususnya dalam analisis unsur-unsur teks berita. Menurut Nur (2014, hlm. 30) minat siswa dalam menulis berita rendah diakibatkan oleh siswa belum memahami betul bagaimana cara untuk menentukan 5W + 1H (siapa yang terlibat dalam peristiwa, apa peristiwa yang terjadi, kapan peristiwa terjadi, dimana lokasi peristiwa terjadi, mengapa peristiwa terjadi, dan bagaimana kronologi peristiwa) dan belum dapat menerapkannya dalam penulisan teks berita. Minat siswa yang kurang menjadi faktor utama sulitnya siswa dalam menguasai keterampilan menulis. Pada fenomena lain siswa sudah mampu menulis teks berita akan tetapi keliru dalam menempatkan urutan kejadian peristiwa yang berpengaruh pada kaidah penulisan struktur teks berita. (Pratiwi, 2018, hlm. 1). Pada kondisi tersebut besar kemungkinan siswa tidak terlalu mementingkan isi berita, melainkan hanya ingin menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secepat mungkin. Hal tersebut sangat mengkhawatirkan karena menyebabkan keterampilan menulis siswa menjadi tidak meningkat dan indikator capaian pembelajaran menjadi tidak tercapai.

Menurut Hidayat (2011, hlm. 283) tujuan akhir dari keterampilan menulis teks berita yakni menekankan pada proses belajar dari lingkungan sekitar. Diketahui bahwa konteks pembelajaran menulis teks berita bisa didapatkan dari fenomena-fenomena alam dan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, hal ini dapat bermanfaat untuk mendeskripsikan fakta-fakta dalam kehidupan sehari-hari jika siswa terampil dalam kemampuan menulis teks berita.

Pada keterampilan menulis teks berita, selain terfokus pada kesulitan siswa dalam materi teks berita siswa juga memiliki kesulitan yang sama besarnya pada pembelajaran menulis. Menurut Tarigan (dalam Zainurrahman, 2018, hlm. 2) untuk memperoleh dan mengembangkan keterampilan menulis diperlukan penguasaan konsep-konsep teoritis tertentu, disertai dengan latihan yang terus menerus. Di lapangan kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis sangat rendah. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Hasibuan (2017) rendahnya kemampuan

menulis disebabkan karena rendahnya penguasaan kosakata sehingga siswa menjadi sulit untuk menyusun kalimat dan kurangnya menguasai tata bahasa.

Menyajikan metode pengajaran yang dapat memenuhi kebutuhan siswa akan membantu mengatasi tantangan mereka dan menginspirasi mereka untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan pun dapat bermacam-macam jenisnya, salah satu metode yang dapat diterapkan untuk membantu kesulitan peserta didik khususnya keterampilan menulis teks berita adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Peer Feedback*.

Pendekatan *Peer Feedback* disebut sebagai umpan balik rekan merupakan metode pembelajaran yang memberikan umpan balik berupa masukan, saran, dan kritik terhadap hasil belajar antar siswa. Metode ini efektif dilakukan sebab dapat mengembangkan kemampuan menulis siswa. Selain itu, metode *Peer Feedback* dapat memberikan kesempatan untuk siswa saling belajar satu sama lain melalui hasil analisis tulisan teman sebaya, saling membantu mengoreksi kesalahan yang dilakukan teman dalam menulis teks, dan saling bekerja sama untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Hal yang perlu ditekankan dalam metode *Peer Feedback* adalah metode ini menempatkan siswa pada posisi yang setara atau berada 'di panjang gelombang yang sama' Topping (dalam Taufiqulloh, 2016).

Seiring dengan bantuan pendekatan *peer feedback*, penulis juga melakukan upaya lebih lanjut untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis teks berita dengan memasukkan media pembelajaran. Media ini disebut sebagai *Photostory* atau foto peristiwa, rangkaian gambar sebuah peristiwa atau kejadian kemudian diberikan keterangan di bawahnya. Media ini secara grafis dapat menyampaikan pesan atau informasi, yang mendorong imajinasi siswa dalam menafsirkan dan mengemukakan sendiri hal-hal yang terkandung di dalamnya. (Arwansyah, 2021)

Terdapat penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai dasar perbandingan dengan penelitian yang akan datang. Dengan judul Penerapan Metode *Peer Feedback* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi (Penelitian Eksperimental Semu pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Cimahi), Anggia Rahmania (2018) dari Universitas Pendidikan Indonesia melakukan penelitian

tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen rata-rata mampu menulis teks eksplanasi dengan nilai 66 sehingga menempatkan siswa pada kategori cukup. Sebaliknya, siswa kelas kontrol mampu menulis teks eksplanasi rata-rata dengan skor 60 sehingga menempatkannya pada kategori siswa cukup. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen mampu menulis teks eksplanasi rata-rata dengan skor 80 Hal ini menunjukkan bahwa ketika siswa menggunakan metode *peer feedback* untuk belajar menulis teks eksplanasi, hasil belajarnya meningkat.

Berdasarkan penelitian di atas metode *Peer Feedback* ampuh dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Peer Feedback* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita di Kelas VIII SMP”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran menulis teks berita dengan bantuan *peer feedback* dapat menghasilkan perbedaan yang cukup berarti atau tidak pada siswa.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan menulis teks berita peserta didik, sebelum dan setelah diterapkan metode *Peer Feedback* dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII SMP?
- 2) Bagaimana kemampuan menulis teks berita peserta didik, sebelum dan setelah diterapkan metode konvensional dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII SMP?
- 3) Bagaimana signifikansi kemampuan menulis teks berita antara kelas yang menggunakan metode *Peer Feedback* dan kelas yang menggunakan metode konvensional?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berhubungan dengan rumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti. Tujuan penelitian ini mencakup dua hal yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut.

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk membuktikan bahwa metode *Peer Feedback* efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita pada kelas sebelum dan setelah diterapkan metode *Peer Feedback* dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII SMP.
- 2) Memaparkan kemampuan menulis teks berita pada kelas sebelum dan setelah diterapkan metode konvensional dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII SMP.
- 3) Menjelaskan perbedaan yang signifikan dari kemampuan menulis teks berita antara kelas yang menggunakan metode *Peer Feedback* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis, yang dapat dipaparkan sebagai berikut.

### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya peranan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik serta dapat dijadikan bahan pijakan untuk penelitian selanjutnya.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1) Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya menulis teks berita kemudian menjadi modal awal peserta didik untuk gemar pada dunia jurnalistik.

#### 2) Guru

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan peranannya sebagai kewajiban pendidik kepada peserta didik, mengingat betapa pentingnya beberapa

peranan guru dalam aplikasi proses pembelajaran dan terobosan baru tantangan guru untuk menambah semangat siswa-siswi dalam berliterasi.

### 3) Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII dengan menggunakan metode yang efektif.

## 1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Pada struktur organisasi penelitian, penelitian ini terdiri atas lima bab yang meliputi beberapa hal di bawah ini.

### 1) Bab Pertama

Bab pertama berisi tentang garis besar mengenai penelitian yang akan dilakukan. Bab ini berupa latar belakang penelitian, yang menjelaskan mengapa peneliti memilih topik penelitian, rumusan masalah penelitian, atau apa cakupan topik penelitian, tujuan penelitian berupa tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, manfaat penelitian berupa manfaat yang didapatkan setelah penelitian selesai, dan struktur organisasi penelitian.

### 2) Bab Kedua

Bab kedua berisi pemaparan gagasan penelitian yang bersumber dari pandangan para ahli. Bab ini meliputi landasan teoretis yang berisi teori teori yang digunakan pada penelitian, penelitian terdahulu berupa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan penelitian ini, anggapan dasar penelitian berupa peta konsep penelitian yang menjadi acuan dasar, hipotesis berupa pradugaan hasil penelitian, variabel penelitian yakni sebuah atribut yang dipakai pada penelitian, dan definisi operasional yakni kata atau frasa operasional yang digunakan untuk penelitian.

### 3) Bab Ketiga

Bab ketiga berupa cara atau teknik yang ditempuhkan untuk memperoleh hasil penelitian. Bab ini meliputi pemaparan tentang desain penelitian yang disampaikan secara eksplisit penelitian yang dilakukan

termasuk kategori survey atau eksperimental, variabel penelitian yang berisi variable apa saja yang digunakan pada penelitian, instrumen penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

#### 4) Bab Keempat

Bab keempat merupakan bagian paling penting, sebab bagian ini akan memunculkan hasil yang telah diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian, kemudian hasil tersebut akan dianalisis dan diuraikan dengan penjelasan yang sistematis. Pembahasan yang mendalam mengenai temuan hasil akan dilakukan pada bab ini.

#### 5) Bab Kelima

Bab kelima berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya dilakukan implikasi dan rekomendasi penelitian. Penafsiran dan pemaknaan peneliti mengenai hasil penelitian akan dibahas pada bagian ini.